

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Padang Mengatas merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. BPTUHPT Padang Mengatas merupakan satu satunya UPT Pembibitan ternak yang dikhususkan untuk memproduksi bibit sapi potong jenis Simental dan Limosin di Indonesia. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 36/Permentan/ OT.140/8/2006 Tentang Sistem Perbibitan Nasional.

BPTU HPT Padang Mengatas adalah sebuah balai yang secara aktif melibatkan pihak eksternal dalam berbagai aspek kegiatannya. Ini termasuk kegiatan magang, kunjungan instansi, dan bimbingan teknis. Seluruh kegiatan eksternal ini dikelola oleh Divisi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPTU HPT Padang Mengatas. PPID memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola pendaftaran peserta dari pihak eksternal, baik melalui pesan *WhatsApp* maupun surat yang diserahkan secara langsung ke kantor BPTU HPT Padang Mengatas. Selain itu, PPID juga bertanggung jawab dalam mencatat kehadiran peserta dan memberikan penilaian serta penghargaan kepada peserta kegiatan eksternal tersebut. Namun, perlu diperhatikan bahwa sebagian besar proses yang disebutkan masih dilakukan secara manual oleh PPID, seperti melakukan pendaftaran dimana calon peserta harus mengirimkan dokumen administrasi pendaftaran langsung ke kantor atau dikirimkan melalui *WhatsApp*. Hal itu membuat data peserta harus dikumpulkan baik dalam bentuk *hardfile* yang disimpan fisik di kantor maupun *softfile* yang terkirim melalui *WhatsApp*. Tantangan utamanya adalah pada proses penyimpanan dan pengelolaan data yang tidak terpusat. Data yang datang dalam berbagai format tersebut membuat proses perekapan dan pencarian informasi menjadi tidak efisien karena PPID harus mencari data di berkas fisik atau menelusuri riwayat *chat* untuk menemukan file digitalnya.

Dari pelaksanaan tiga kegiatan yang melibatkan pihak eksternal tersebut dapat kita lihat bahwa ternyata BPTU HPT Padang Mengatas juga sebuah balai yang harus berfokus pada kualitas pelayanan mereka terutama dalam pengelolaan administrasi dengan pihak eksternal. Jadi pada saat ini mereka melakukan perhitungan terhadap kepuasan pihak eksternal melalui indeks kepuasan kunjungan yang biasanya akan diisi oleh pihak eksternal setelah pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut. Indeks kepuasan kunjungan (IKK) Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik adalah yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik pada kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan. Tetapi pada saat ini, perhitungan indeks kepuasan kunjungan menghadapi kendala karena penilaian hanya dapat diakses melalui satu komputer di kantor, dengan formulir penilaian yang tersedia melalui Google Form. Hal ini mengurangi efektivitas perhitungan indeks kepuasan kunjungan serta membatasi akses masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengisi formulir tersebut.

Sebagai penunjang penelitian ini dirujuk referensi penelitian sebelumnya, diantaranya yaitu penelitian oleh Febby dan kawan-kawan (2023) dengan mengangkat topik “Pembangunan dan Implementasi Sistem Informasi Pendaftaran dan Absensi Online Magang Berbasis Website pada BPTU HPT Padang Mengatas”. Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan dengan adanya perancangan dan pembangunan website pendaftaran dan absensi magang *online* BPTU HPT Padang Mengatas dapat menyimpan data formulir pemohon magang dengan aman pada suatu *database*, mempermudah pencarian data formulir peserta magang serta pelayanan permohonan magang dapat dilakukan dengan lebih cepat. Kemudian penelitian oleh Ayuni dan kawan-kawan (2021) dengan topik “Rancang Bangun Sistem Informasi Indeks kepuasan masyarakat Terhadap Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Berbasis Web (Studi Kasus: Kantor Kecamatan Rajeg)”. Penelitian tersebut dapat disimpulkan aplikasi sistem informasi indeks kepuasan masyarakat (IKM) berbasis web dapat membantu mempermudah perhitungan data indeks kepuasan masyarakat yang akan menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan terutama pelayanan administrasi.

Dari uraian di atas tim PPID BPTU HPT Padang Mengatas membutuhkan sebuah aplikasi untuk meningkatkan layanan, mengelola administrasi, dan merinci data

terkait penerimaan pihak eksternal. Aplikasi ini mencakup pendaftaran *online*, pencatatan kehadiran secara *online*, informasi mengenai kegiatan, dan perhitungan indeks kepuasan kunjungan yang bisa diakses siapapun. Maka dilakukan penelitian tugas akhir ini dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Penerimaan Pihak Eksternal Dan Indeks kepuasan kunjungan Berbasis Web pada Bptu Hpt Padang Mengatas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan administrasi penerimaan pihak eksternal dan indeks kepuasan kunjungan pada BPTU HPT Padang Mengatas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis memberikan batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini, yaitu:

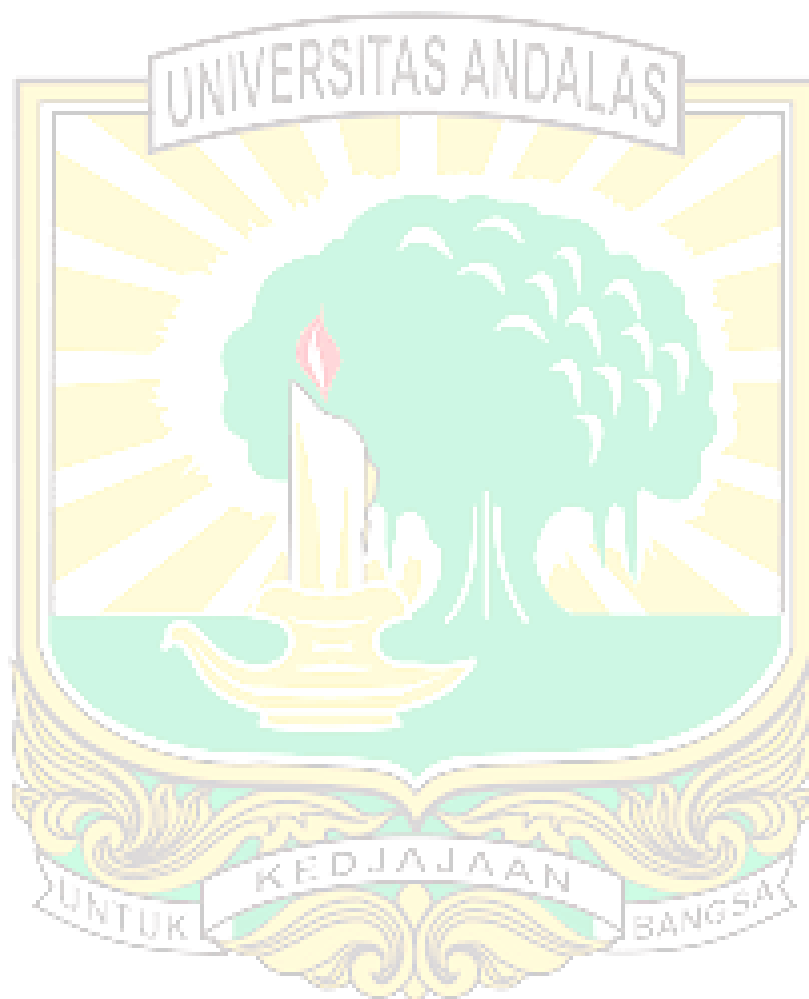
1. Objek penelitian yang dilakukan yaitu Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Padang Mengatas.
2. Akun untuk mengakses proses absensi kegiatan eksternal hanya diberikan kepada pihak eksternal yang sudah divalidasi sebagai peserta kegiatan eksternal di BPTU HPT Padang Mengatas.
3. Pada proses validasi, pendataan, serta perekapan data hanya bisa dilakukan oleh admin pengelola web.
4. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL
5. Proses pembuatan aplikasi yang dibangun hanya sampai pada tahap implementasi dan pengujian.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun Sistem Pengelolaan Administrasi Penerimaan Pihak Eksternal dan Indeks kepuasan kunjungan Berbasis Web di BPTU HPT Padang Mengatas menggunakan metode *waterfall*.

2. Dapat mempermudah dan mempercepat proses pelayanan, pengelolaan, dan perekapan data administrasi eksternal dan indeks kepuasan kunjungan pada BPTU HPT Padang mengatas.



1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pihak tim PPID BPTU HPT dalam pendataan, pengelolaan, dan pelayanan terhadap pendaftaran pihak eksternal untuk kegiatan BPTU HPT Padang mengatas.
2. Membantu dalam proses perekapan terkait dengan kegiatan magang, kunjungan, bimbingan teknis, dan evaluasi indeks kepuasan kunjungan di BPTU HPT Padang Mengatas dengan lebih efisien dan efektif.
3. Dapat berguna bagi pembaca sebagai referensi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian literatur dan teori-teori yang mendasari penelitian yaitu penjelasan mengenai sistem informasi, kegiatan administrasi eksternal, alat pemodelan aplikasi dan perangkat lunak pendukung yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek kajian, metode pengumpulan data, dan metode pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall*, dan *flow chart* penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools* seperti *Business Process Model Notation* (BPMN), *use case diagram*, *use case scenario*, *sequence diagram*, perancangan basis data, struktur basis data dan tabel, class diagram, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi implementasi berdasarkan analisis perancangan aplikasi ke dalam bahasa pemrograman dan melakukan pengujian terhadap aplikasi dengan melakukan pemeriksaan terkait ketersediaan kebutuhan fungsional dan kesesuaian dengan rancangan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

